

BAB III

UPAYA PEMERINTAH DALAM PENINGKATAN STABILITAS EKONOMI NEPAL

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengklasifikasikan Nepal sebagai salah satu negara paling terbelakang di dunia. Produk domestik bruto (PDB) negara itu adalah \$ 10,3 miliar pada 2007, dengan estimasi PDB per kapita \$ 367 pada tahun 2016. Beberapa faktor telah berkontribusi pada keterbelakangan Nepal, termasuk geografi yang terkurung daratan, medan yang sulit, kurangnya sumber daya alam, dan infrastruktur yang buruk. China, India, Jepang, Amerika Serikat, dan beberapa negara Eropa telah melakukan investasi besar dalam ekonomi Nepal melalui bantuan asing sejak tahun 1952. Namun, pertumbuhan ekonomi Nepal berjalan lambat.

Nepal telah menggunakan serangkaian rencana untuk lima tahun kedepan sebagai upaya untuk membuat kemajuan dalam pembangunan ekonomi. Perencanaan ini diharapkan dapat menyelesaikan rencana pembangunan ekonomi Nepal yang dibuat sejak tahun 2002, yaitu dengan menjadikan mata uangnya konvertibel dan 17 perusahaan negara telah diprivatisasi dari pengaruh asing. Bantuan asing ke Nepal menyumbang lebih dari setengah anggaran pembangunan. Prioritas pemerintah selama bertahun-tahun adalah pengembangan fasilitas transportasi dan komunikasi, pertanian, dan industri. Sejak tahun 1975, peningkatan administrasi pemerintahan dan upaya pembangunan pedesaan telah ditekankan secara berkelanjutan.

A. Potensi Perekonomian dan Pengembangan Industri Nepal

National Income Nepal berkisar di bawah angka negara berkembang sehingga dapat dikategorikan sebagai negara miskin-berkembang. Penghasilan terbesar datang dari sektor pertanian yang melibatkan 76% masyarakat Nepal, kemudian dari sektor layanan 18% serta

manufaktur dan industri berbasis kerajinan 6. Terdapat sekitar 10 juta pekerja menderita kekurangan keterampilan dalam bekerja atau mengolah sumber daya yang ada.

Nepal merupakan negara di Asia Selatan yang memiliki iklim unik di mana iklim ditentukan dari ketinggian daratan yang tidak merata di Nepal. Nepal memiliki lima zona iklim. Zona tropis dan subtropis terletak di bawah 1.200 meter (3.900 kaki), zona rata-rata 1.200 hingga 2.400 meter (3.900 hingga 7.900 kaki), zona dingin 2.400 hingga 3.600 meter (7.900 hingga 11.800 kaki), zona subarctic 3.600 hingga 4.400 meter (11.800 hingga 14.400 kaki), dan zona Arktik di atas 4.400 meter (14.400 kaki).

Nepal mengalami lima musim yaitu musim panas, musim hujan, musim gugur, musim dingin, dan musim semi. Gunung Himalaya yang terletak di pinggiran Nepal memblokir angin dingin dari Asia Tengah di musim dingin dan membatasi pergerakan pola angin monsoon dari utara. Lahan di Nepal yang awalnya penuh lebat dengan pepohonan banyak mengalami kerusakan akibat iklim ini, deforestasi adalah masalah besar di semua wilayah Nepal, dengan erosi dan degradasi ekosistem sebagai efek lanjutannya.

Perkembangan ekonomi di Nepal telah menjadi rumit dan dipengaruhi oleh perubahan konstan dalam skenario politik yang berkisar dari monarki hingga federal demokratik saat ini serta ditambah kondisi geografi yang rumit mengakibatkan pertumbuhan ekonomi di Nepal sangat lambat.

1. Potensi Pertumbuhan Ekonomi Nepal

Berbekal lokasi geografisnya yang dikelilingi pegunungan terkenal di dunia, Nepal memegang aset tinggi dalam hal pendakian gunung. Nepal memiliki beberapa gunung tertinggi dan paling menantang di dunia, termasuk Gunung *Everest*. Secara teknis, sisi tenggara gunung *Everest* Nepal lebih

mudah didaki, jadi sebagian besar pendaki lebih memilih melakukan perjalanan ke *Everest* melalui Nepal.

Pertanian tetap menjadi kegiatan ekonomi utama Nepal, mempekerjakan sekitar 65% dari populasi dan menyumbang 31,7% pada angka PDB. Hanya sekitar 20% dari total area yang bisa dibudidayakan, 40,7% lainnya tertutupi oleh perdu, rerumputan penggembalaan, dan hutan. Buah dan sayuran yang dihasilkan adalah apel, pir, tomat, berbagai sayuran, buah persik, madu, kentang, serta beras dan gandum adalah tanaman pangan utama di Nepal. Daerah Tarāi adalah wilayah pertanian utama Nepal dengan kentang, biji minyak, tebu, rami, dan tembakau adalah hasil bumi utama daerah tersebut.

Perkembangan ekonomi dalam layanan sosial dan infrastruktur di Nepal belum membuat kemajuan dramatis. Sistem pendidikan dasar di seluruh negara masih sedang dalam pengembangan. Pemandangan alam yang spektakuler dan beragam serta budaya eksotis Nepal mewakili potensi yang cukup besar untuk pariwisata. Pariwisata asing terutama di Lembah Kathmandu dan taman nasional utama seperti Taman Nasional Sagarmatha (di sekitar area Gunung *Everest*), Area Konservasi Annapūrna, dan Taman Nasional Kerajaan Chitwan. Pariwisata telah menciptakan tuntutan untuk layanan dan materi yang secara perlahan mengubah ekologi, lingkungan, dan ekonomi wilayah Himalaya. Sherpa, yang terkenal sebagai pemandu di jalur Himalaya dan ekspedisi pendakian gunung, mendapat manfaat dari semakin populernya Nepal sebagai tujuan wisata.

Pada tahun 2012 jumlah wisatawan internasional yang mengunjungi Nepal adalah 598.204

orang, meningkat 10% pada tahun sebelumnya.¹ Sektor pariwisata berkontribusi hampir 3% dari PDB nasional pada tahun 2012 dan merupakan penghasil pendapatan asing terbesar kedua setelah angka pengiriman uang asing oleh pekerja asing.²

Nepal memasuki era modern pada tahun 1951 tanpa sekolah, rumah sakit, jalan, telekomunikasi, tenaga listrik, industri, atau layanan sipil yang memadai. Negara ini berhasil membuat kemajuan menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sejak 1950-an dan membuka negaranya untuk liberalisasi ekonomi yang mengarah ke pertumbuhan ekonomi dan peningkatan standar hidup dibandingkan dengan masa lalu. Tantangan terbesar yang dihadapi oleh negara dalam mencapai pembangunan ekonomi yang lebih tinggi adalah seringnya perubahan dalam kepemimpinan politik dan juga korupsi serta keadaan alam.³

¹ Travel Biz News. 2013. *Nepal welcomed 598,204 tourists in 2012*. Diarsipkan dari laman asli pada tanggal 23 February 2014.

<https://web.archive.org/web/20140223132454/http://www.travelbiznews.com/component/k2/item/1230-a-total-of-598204-tourists-visited-nepal-by-air-in-2012>. Diakses pada 27 November 2018.

²BBC News. Ethirajan, Anbarasan. *Nepal Seeks To Attract More Tourists From Asian Nations*.

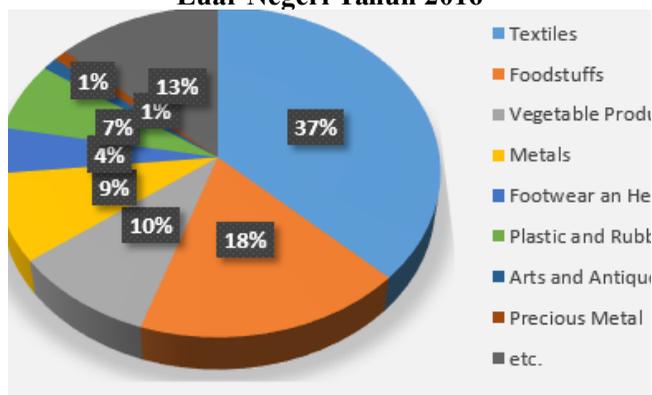
<https://www.bbc.co.uk/news/business-21826181>. Diakses pada 27 November 2018.

³Metz, John J. 1996. *Book review of 'Nepal: Development and Change in a Landlocked Himalayan Kingdom; Dor Bahadur Bista, Fatalism and Development' by P.P. Karan and Hiroshi Ishii,* "The Journal of the Association for Nepal and Himalayan Studies: Vol. 16 : No. 1 , Article 11. Himalaya.

2. Pengembangan Industri di Nepal

Basis industri Nepal terbatas. Sebagian besar industri didasarkan pada bahan baku pertanian atau tergantung pada berbagai bahan impor yang sebagian besar berasal dari India. Pabrik-pabrik besar dimiliki dan dioperasikan langsung oleh pemerintah. Produk manufaktur utama industri Nepal yaitu rami, gula, rokok, bir, korek api, sepatu, semen, dan batu bata. Industri rumahan tradisional seperti keranjang dan karpet tenun juga penting bagi ekonomi Nepal.⁴ Industri karpet dan garmen yang berorientasi ekspor telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir dan saat ini mencapai sekitar 70% dari ekspor barang dagangan. Jumlah produksi berbagai hasil industri di Nepal dapat dilihat dalam diagram berikut:

Diagram 3.1.2.1:
Persentase Produk Ekspor Hasil Industri Nepal Ke Luar Negeri Tahun 2016



Pada diagram di atas, dapat dilihat bahwa hasil industri tekstil menjadi produk unggulan Nepal

⁴ MSN Encyclopedia. *Nepal Encyclopedia Article*.

<https://www.webcitation.org/5kx5EKTxl?>

[url=http://encarta.msn.com/encyclopedia_761562648_3/Nepal.html](http://encarta.msn.com/encyclopedia_761562648_3/Nepal.html). Diakses pada 27 November 2018.

untuk diperdagangkan ke luar negeri. Hasil produksi tekstil tersebut yakni berupa karpet rajutan (11%), *non-retail synthetic staple fibers yarn* (8,4%), syal (3,3%), sweater rajutan (2%), sepatu kain (3,6%), dll. Sedangkan pada hasil olahan makanan, Nepal mengunggulkan minuman berprisa (13%), pala (4,9%), teh (1,7%), rempah-rempah (1,2%), dll.⁵

Memiliki produk unggulan tidak memberikan garansi pada angka pertumbuhan yang stabil sebuah negara bertahan. Sektor industri di Nepal sangat tidak berkembang. Usaha industri pada awalnya didorong oleh kekurangan bahan dasar domestik pada tahun 1930-an dan 1940-an, namun tidak berhasil karena kurangnya pengalaman mengolah bahan industri dari luar negeri. Pada tahun 1960 terdapat 63 industri terdaftar di pemerintahan, namun tidak didukung oleh organisasi atau infrastruktur kelembagaan yang memadai. Dengan masuknya bantuan tenaga asing yang ditargetkan baik di sektor industri dan infrastruktur transportasi dan komunikasi, campuran industri modern dan industri rumahan perlahan berkembang, berjumlah 3.557 lembaga pada tahun 1997.

Aktivitas industri terhitung hanya mempekerjakan 3 persen dari populasi. Sebagian besar industri ini berlokasi di sekitar pusat kota seperti Lembah Kathmandu dan di wilayah Tarai.⁶ Nepal

⁵ OEC. *What Does Nepal Exports 2016?*

https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/npl/all/show/2016/

⁶ Nations Encyclopedia. *Asia and The Pacific. Nepal - Industry.*

<https://www.nationsencyclopedia.com/economies/Asia-and-the-Pacific/Nepal-INDUSTRY.html>. Diakses pada 27 November 2018.

menderita karena kurangnya investasi internal dan eksternal. Hal ini berasal dari tabungan domestik yang rendah, pasar domestik yang kecil, kekurangan tenaga kerja terampil, administrasi publik yang korup dan tidak efisien, biaya transportasi dan operasional yang tinggi, kurangnya sumber daya listrik dan, semakin, ketidakstabilan politik. Baru-baru ini ada upaya untuk mendorong investasi dan privatisasi melalui Kebijakan Industri 1992 dan Investasi Asing dan Kebijakan Satu Jendela 1992, dan penciptaan pusat industri dengan tanah dan bangunan pemerintah yang disewa untuk usaha swasta.

B. Upaya Kerja Sama Ekonomi Bilateral Nepal

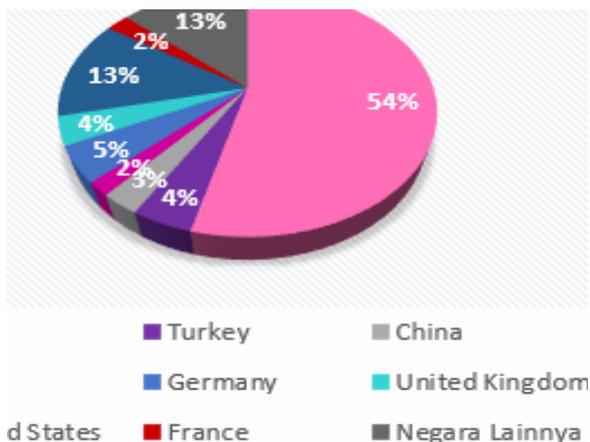
Ekonomi Nepal ditandai oleh ketergantungan yang besar pada bantuan asing, mengurangi tingkat kesenjangan ekonomi antara daerah pegunungan dan wilayah Tarani yang lebih maju, kontrol dan peraturan pemerintah yang berlebihan, dan perusahaan negara dan administrasi yang tidak efisien. Selain itu, ekonomi belum sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi di Nepal. Secara khusus, pertumbuhan pertanian yang lambat telah mengakibatkan kekurangan makanan dan kekurangan gizi bagi masyarakat Nepal.

Nepal adalah negara pelaku ekspor terbesar ke 160 di dunia. Pada 2016, Nepal mengekspor \$ 696 juta dan mengimpor \$ 6,51 miliar, yang kemudian menghasilkan neraca perdagangan negatif \$ 5,82 miliar. Pada tahun 2016, GDP Nepal sebesar \$ 21.1 milyar dan PDB per kapitanya \$ 2.48 ribu.

Dalam hal ekspor, Nepal mengutamakan ekspor karpet, pakaian, barang-barang kulit, barang rami dan biji-bijian yang bernilai tukar \$ 822 juta. Ekspor teratas Nepal adalah *Flavored Water* (\$ 92.2M), karpet rajut (\$ 75.7M), grosir benang serat stapel sintetis (\$ 58.4M), pala (\$ 34.3M) dan produk plastik lainnya (\$ 33.2M). Tujuan ekspor utama Nepal adalah India (\$ 376M), Amerika

Serikat (\$ 91.1M), Jerman (\$ 32.4M), Turki (\$ 30.9M) dan Inggris (\$ 25.8M).⁷ Besaran persentase tujuan negara ekspor Nepal dapat dilihat dalam grafik berikut:

Diagram 3.2.1
Negara Tujuan Ekspor Nepal Tahun 2016⁸



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa India mendominasi lebih dari setengah kegiatan ekspor Nepal, yakni berada pada angka 54%, diikuti oleh Amerika Serikat sebesar 13%, Jerman 5%, Jepang 2%, Turki 4%, Perancis 2%, China 3%, Inggris 4%, dan negara lainnya 13%.

Dalam hal impor, Nepal mengutamakan impor emas, mesin dan peralatan industri maupun layanan sarana prasarana, produk minyak bumi dan pupuk

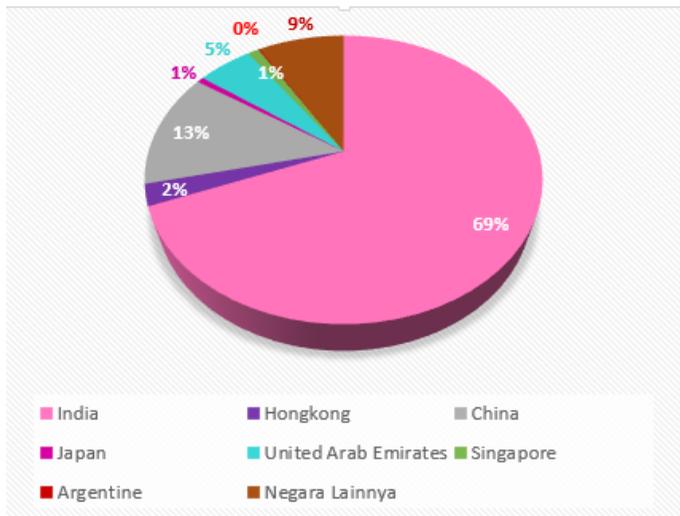
⁷ OEC. *Observatory of Economic Complexity of Nepal*
<https://atlas.media.mit.edu/en/profile/country/npl/>. Diakses pada 23 November 2018.

⁸ OEC. *Where does Nepal Export to? (2016)*.
https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/npl/show/all/2016/. Diakses pada 23 November 2018.

pertanian dengan total sekitar US \$ 2 miliar pertahunnya. Impor utamanya adalah Refined Petroleum (\$ 566M), Gold (\$ 188M), Sepeda Motor (\$ 175M), Beras (\$ 173M) dan Mobil (\$ 167M). Asal impor teratas adalah India (\$ 4,52B), China (\$ 863M), Uni Emirat Arab (\$ 348M), Hong Kong (\$ 158M) dan Singapura (\$ 72,7M). Negara Importir Nepal dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 3.2.2:
Negara Tujuan Ekspor Nepal Tahun 2016⁹

⁹ OEC. *Where does Nepal Import from? (2016)*.
https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/import/npl/show/all/2016/ Diakses pada 23 November 2018.



Pada diagram di atas, terlihat lagi bahwa India menguasai lebih dari setengah kegiatan impor di Nepal yakni sebesar 69% dari keseluruhan negara pengimpor di Nepal. Di urutan ke dua terbesar adalah China dengan 13%, United Arab Emirates 5%, Argentina dibawah angka 1%, Hongkong 2%, Jepang 1%, Singapore 1%, dan negara lainnya terbagi dalam angka 9%.

Nepal dengan keadaan geografis yang sulit, menyebabkan sulitnya mengelola bahan-bahan dasar perindustrian membutuhkan pertolongan dari negara lainnya. Hanya bergantung pada hasil agrikultur tidak banyak membantu perekonomian Nepal menjadi lebih baik. Melihat kondisi ini, pemerintah Nepal memutuskan untuk melakukan hubungan bilateral antar-negara di dunia. Nepal melakukan hubungan bilateral dalam bidang ekonomi dengan banyak negara. Negara-negara yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Nepal yakni Argentina, India, China, European Union, Jerman, Amerika Serikat, dan Jepang.

Argentina

Nepal dan Argentina menjalin hubungan diplomatik pada 1 Januari 1962. Pemerintah Argentina telah menunjukkan ketertarikan untuk memperluas kerjasama teknis pada industri kulit di Nepal, namun proposal Argentina belum direalisasikan oleh pemerintah Nepal. Argentina dan Nepal melakukan pertukaran barang berupa hasil pertanian dan bahan baku produksi.¹⁰

Komoditas utama yang diimpor Argentina dari Nepal adalah minyak kedelai mentah, minyak kedelai, lilin nabati, minyak bunga matahari dan jagung. Persentasenya dalam diagram di atas adalah sebesar 0,109%.¹¹

Jepang

Hubungan Nepal-Jepang sudah ada sejak akhir abad ke-18.¹² Jepang telah berkontribusi pada pembangunan ekonomi Nepal sejak tahun 1954. Jepang telah membantu Nepal dalam bentuk hibah bilateral,

¹⁰ Ministry of Foreign Affairs. *Nepal-Argentina Relations. Ministry of Foreign Affairs. Government of Nepal*. Laman sebelumnya telah diarsipkan pada laman <https://web.archive.org/web/20100614163921/http://mofa.gov.np/bilateralRelation/nepal-argentina.php>. Diakses pada 25 November 2018.

¹¹ Ministry of Foreign Affairs. *Nepal-Argentina Relations. Government of Nepal*. Laman sebelumnya telah diarsipkan pada laman <https://web.archive.org/web/20100614163921/http://mofa.gov.np/bilateralRelation/nepal-argentina.php>. Diakses pada 25 November 2018.

pinjaman bilateral, bantuan multilateral dan bantuan teknis. Jepang telah membantu Nepal untuk mempromosikan perdamaian dan demokrasi dengan berkontribusi pada pembangunan sosio-ekonomi negara. Bidang utama kerjasama ekonomi Jepang adalah pengembangan sumber daya manusia, sektor sosial termasuk kesehatan, pengembangan pertanian, pembangunan infrastruktur, perlindungan lingkungan, pasokan air, budaya, dll. Jepang juga menyediakan pinjaman lunak untuk pembangunan infrastruktur di Nepal.

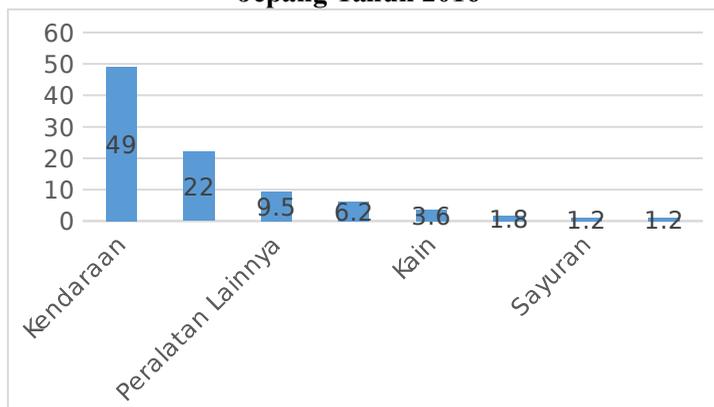
Proyek terowongan Tanahun Hydro dan Nagdhunga adalah proyek yang sedang berjalan di bawah kerja sama ini. Pada pengembangan sumber daya manusia, Jepang telah memberikan beasiswa tahunan kepada pejabat Pemerintah Nepal di berbagai bidang di bawah skema JDS (Japanese Grant Aid for Human Resource Development Scholarship) mulai dari tahun 2016. Pemerintah Jepang mulai memberikan pelatihan teknis kepada Nepal sejak Jepang bergabung dengan Rencana Kolombo pada tahun 1954. Jepang juga telah menyediakan sukarelawan kerjasama luar negeri Jepang (JOCV) dan sukarelawan senior ke Nepal di bawah Program Relawan JICA. Program JOCV Nepal diluncurkan pada tahun 1970. Pemerintah dan masyarakat Jepang memberikan dukungan spontan setelah terjadinya gempa bumi tahun 2015 di Nepal. Pemerintah Jepang membuat lebih dari NRS 26 miliar hibah untuk pekerjaan rekonstruksi di Nepal.

Ada banyak ruang lingkup kolaborasi dalam sektor perdagangan dengan memperkenalkan proses produksi Jepang atau mengintegrasikan pengembangan produk dengan mengekspor bahan baku di Jepang. Jepang adalah

¹²Ministry of Foreign Affairs. *Nepal-Japan Relations*. Government of Nepal. <http://mofa.gov.np/nepal-japan-relations/>. Diakses pada 25 November 2018.

salah satu sumber utama Investasi Asing Langsung di Nepal. Jumlah FDI total untuk 2015 hingga 2016 adalah NRs 223,4 miliar. Persentase jenis barang-barang ekspor dan impor Jepang-Nepal dapat dilihat dalam diagram berikut:

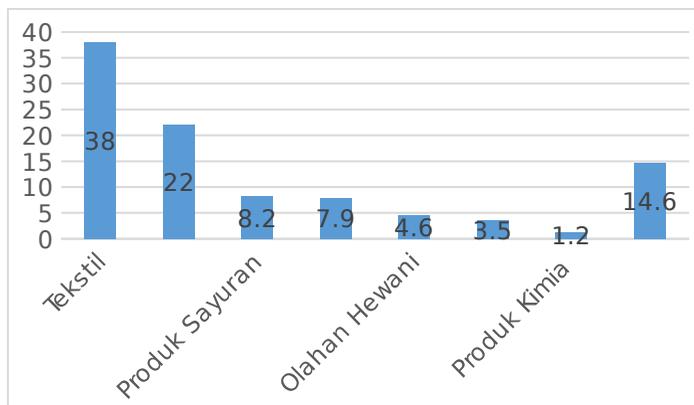
Grafik 3.2.1: Persentase Barang Impor Nepal dari Jepang Tahun 2016¹³



Grafik 3.2.2: Persentase Barang Ekspor Nepal Ke Jepang Tahun 2016¹⁴

13 OEC. *What does Nepal Export to Japan (2016)*
https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/expo rt/jpn/npl/show/2016/ Diakses pada 25 November 2018.

14 OEC. *What does Nepal Import from Japan (2016)*
https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/impo rt/jpn/npl/show/2016/ Diakses pada 25 November 2018.



Jepang adalah salah satu mitra dagang penting Nepal. Nepal mengekspor produk pashmina, pakaian jadi, barang wol, karpet, kerajinan tangan, kertas dan produk kertas Nepal, barang-barang dari kulit, serta perhiasan perak dan ornamen lainnya. Impor Nepal dari Jepang termasuk kendaraan dan suku cadang, barang elektronik, mesin dan peralatan, produk besi dan baja, alat-alat fotografi, peralatan medis dan kain.

China

Nepal secara resmi menjalin hubungan dengan Republik Rakyat Tiongkok pada 1 Agustus 1955. Kedua negara ini berbagi perbatasan sepanjang 1.414 kilometer di daerah Himalaya di sisi utara Nepal. Kerjasama ekonomi Nepal-China kembali ke rumusan hubungan bilateral pada tahun 1950-an yaitu bantuan ekonomi yang ditandatangani pada Oktober 1956. Dari pertengahan tahun 80-an, Pemerintah Tiongkok telah menjanjikan bantuan hibah kepada pemerintah Nepal di bawah Program Kerjasama Ekonomi dan Teknik yang dapat dilaksanakan bersama melalui proyek pengembangan.

Bantuan China ke Nepal dibagi menjadi tiga kategori, yakni dalam bentuk hibah (bantuan gratis),

pinjaman bebas bunga dan pinjaman lunak. Bantuan ini akan diberikan kepada Nepal melalui sumber yang berbeda. Bantuan keuangan dan teknis China ke Nepal telah banyak berkontribusi pada upaya pembangunan Nepal di bidang pembangunan infrastruktur, proses industrialisasi, pengembangan sumber daya manusia, kesehatan, pendidikan, sumber daya air, olahraga dan lainnya.¹⁵ China adalah sumber terbesar investasi Asing Langsung di Nepal. Investor Cina telah menunjukkan niat untuk menghabiskan lebih dari \$ 8,3 milyar selama *Nepal Investment Summit* yang dilaksanakan di Kathmandu pada Maret 2017.

China adalah sumber wisatawan asing terbesar ke-2 ke Nepal. Lebih dari 100.000 turis China mengunjungi Nepal setiap tahun. China telah merekomendasikan Nepal sebagai tujuan wisata utama di Asia Selatan bagi rakyatnya. Pemerintah Nepal telah membebaskan biaya visa untuk turis Tiongkok yang berlaku mulai 1 Januari 2016. Pemerintah Tiongkok telah mengumumkan tahun 2017 sebagai “Tahun Promosi Pariwisata Nepal” di China. Kedua belah pihak telah melakukan upaya bersama untuk mempromosikan Nepal di China dan mendorong perusahaan China untuk berinvestasi di sektor pariwisata Nepal. Nepal memiliki konektivitas jalan melalui Rasuwagadhi dan Zhangmu untuk wisatawan, perdagangan dan perjalanan internasional lainnya. Ada 4 titik perbatasan lain yang ditujukan untuk perdagangan bilateral. Nepal memiliki hubungan udara langsung dengan Lhasa, Chengdu, Kunming, Guangzhou, dan Hong Kong SAR China.¹⁶

China adalah mitra dagang terbesar kedua di Nepal. Pada 2015 hingga 2016, total ekspor ke China mencapai US \$ 181 juta dengan peningkatan marjinal dari US \$ 179

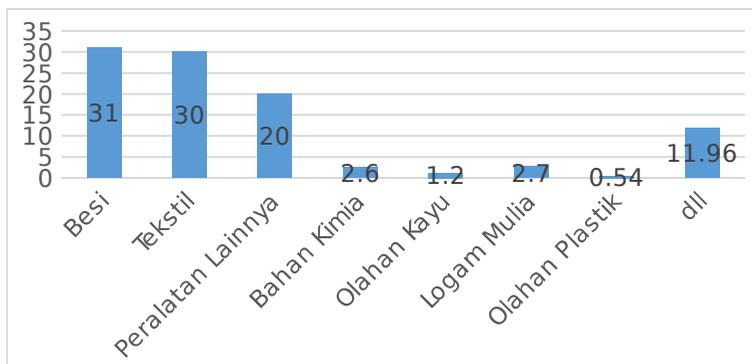
¹⁵Ministry of Foreign Affairs. Nepal-China Relations. *Government of Nepal*. <http://mofa.gov.np/nepal-china-relations/>. Diakses pada 25 November 2018.

juta pada tahun fiskal sebelumnya. Sebaliknya, impor dari China telah tumbuh pada tingkat 39% per tahunnya. Naik dari US \$ 421 juta pada tahun fiskal 2009/10 menjadi US \$ 1.247 juta pada tahun fiskal 2015/16. Akibatnya, defisit perdagangan dengan China telah meningkat dari US \$ 401 juta pada 2009/10 menjadi US \$ 1228 juta pada 2015/16. Meskipun, Cina telah memberikan fasilitas masuk tarif nol untuk lebih dari 8000 produk Nepal mulai dari 2009, Nepal belum dapat menurunkan defisit perdagangan. Nepal mengekspor 370 produk termasuk mie dan produk agro ke China. Nepal secara teratur berpartisipasi dalam berbagai pameran perdagangan dan pameran yang diselenggarakan di China. Pameran Ekonomi dan Perdagangan Tibet-Tibet Cina adalah acara rutin dua tahunan yang diselenggarakan oleh salah satu pihak atau untuk meningkatkan interaksi bisnis dan mempromosikan kerja sama ekonomi antara Nepal dan TAR. Pameran Ekonomi dan Perdagangan Tibet Tibet ke-15 diselenggarakan pada 17-22 November 2015 di Bhrikutimandap, Kathmandu Nepal.

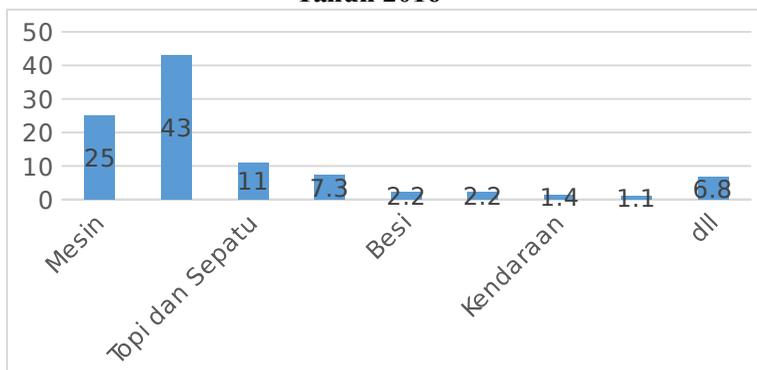
Grafik 3.2.3: Persentase Barang Ekspor Nepal Ke China Tahun 2016¹⁷

16 Research & Statistical Section. 2018. *Tourism, Civil Aviation Planning & Evaluation Division, Singha Durbar, Kathmandu*. Government of Nepal, Ministry of Culture. <http://tourism.gov.np/files/statistics/2.pdf>

17 OEC. *What does China Import from Nepal (2016)* https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/import/chn/show/2016/ Diakses pada 25 November 2018.



Grafik 3.2.4: Persentase Barang Impor Nepal dari China Tahun 2016¹⁸



Uni Eropa

Nepal secara resmi mengikat hubungan diplomatik dengan *European Union* (EU) pada tahun 1975. EU mendirikan kantor perwakilannya di Kathmandu pada tahun 1992. Nepal mendirikan kedutaan besarnya di Brussels pada tahun 1992. Kantor Delegasi

¹⁸ OEC. *What does China Export to Nepal (2016)*

https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/npl/chn/show/2016/ Diakses pada 25 November 2018.

Uni Eropa di Kathmandu telah ditingkatkan ke tingkat kedutaan sejak 2009 Desember.

Uni Eropa adalah mitra pembangunan terbesar dan mitra dagang terbesar kedua (jika dilihat dari sisi perdagangan tunggal) Nepal. Hingga tahun 2013, bantuan Uni Eropa ke Nepal diberikan dalam dua cara utama yaitu secara bilateral melalui perumusan *Country Strategy Papers* (CSP). Melihat sejarah CSP untuk Nepal, pertama pada tahun 2001 hingga tahun 2006 mengalokasikan peminjaman dana € 70 juta dan CSP kedua pada tahun 2007 hingga tahun 2013 mengalokasikan peminjaman dana sebesar € 114 juta untuk Nepal. Kontribusi kumulatif dari Uni Eropa ke pembangunan Nepal telah mencapai € 360 juta yang tersebar di lebih dari 70 proyek hingga tahun 2013. Mulai tahun 2014, UE telah mulai menyalurkan kerjasama pembangunannya di bawah Multi-Annual Indicative Program (MIP).

Uni Eropa telah meningkatkan kerja sama pengembangannya ke Nepal sebanyak tiga kali lipat untuk periode saat ini yaitu mulai tahun 2014 hingga tahun 2020 mendatang. MIP telah merencanakan tiga sektor fokus untuk Nepal, yakni dari keseluruhan dana, 40,5% sebesar € 146 juta untuk pembangunan pedesaan berkelanjutan, dengan fokus pada produktivitas pertanian dan penambahan nilai pasar, penciptaan lapangan kerja, infrastruktur akses pasar domestik, dan akses perbaikan nutrisi, sebesar 38% dana berjumlah € 136,4 juta untuk pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan dasar, kualitas sumber daya manusia, keterampilan mata pencaharian dan kesetaraan bagi yang rentan dan kurang beruntung, 20,5% dana sebesar € 74 juta untuk memperkuat demokrasi dan desentralisasi, termasuk keterlibatannya di bidang upaya reformasi manajemen keuangan publik pemerintah di tingkat lokal dan nasional dan tersisa 1% dana sebesar € 3,6 juta digunakan untuk dukungan lainnya. Uni Eropa juga

merupakan mitra donor utama dari jajaran *Nepal Peace Trust Fund*.¹⁹

Uni Eropa adalah salah satu mitra dagang utama Nepal, pasar ekspor terbesar kedua dengan pangsa 13%. Uni Eropa mengimpor terutama karpet buatan tangan, tekstil, permata dan perhiasan, kayu dan produk kertas, produk kulit, dll. Dari Nepal. Nepal mengimpor barang-barang teknik, peralatan telekomunikasi, kimia dan mineral, logam dan baja, produk pertanian, dll. Dari negara-negara UE.

Uni Eropa mulai menyediakan fasilitas bebas bea dan bebas kuota untuk ekspor Nepal berdasarkan kebijakan Segalanya Tetapi Senjata (EBA) untuk LDC dari 2001. UE memperkenalkan Sistem Preferensi Umum (GSP) yang baru pada tahun 2006 yang akan tetap berlaku hingga 2015. Di bawah skema ini, untuk hampir 2.100 produk dari 11.000, kecuali senjata dan amunisi, tarif tugas Uni Eropa akan nol.

Jerman

Hubungan diplomatik antara Nepal dan Republik Federal Jerman terjalin pada tahun 1958. Nepal mendirikan kedutaannya di Berlin pada 5 Juli 1965. Republik Federal Jerman telah mempertahankan kedutaan besar di Kathmandu sejak tahun 1963. Jerman adalah salah satu negara yang berpengaruh bagi upaya pembangunan Nepal. Jerman memulai kerjasama pembangunannya ke Nepal pada tahun 1961 dengan bantuan teknis untuk pembentukan Institut Pelatihan Teknis di Thapathali. Pada tahun 1964, Jerman memberikan pinjaman lunak kepada *Nepal Industrial*

¹⁹*Multiannual Indicative Programme (MIP) 2014-2020*

Nepal. File pdf diunduh dari

https://eeas.europa.eu/headquarters/headquarters-homepage/12818/multi-annual-indicative-programme-mip-2014-2020-nepal_mt

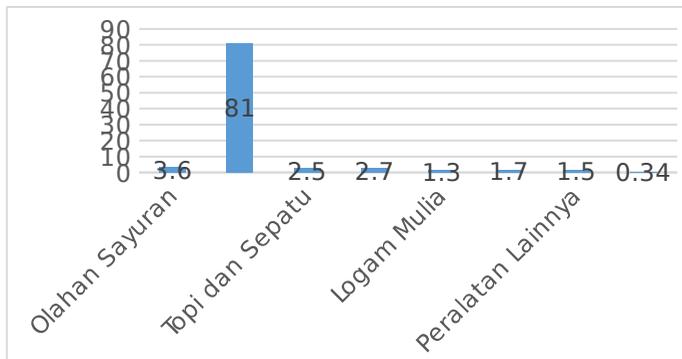
Development Cooperation (NIDC). Bantuan keuangan yang paling besar dari Jerman untuk satu proyek di Nepal adalah DM 250 juta (Deutsche Mark, mata uang resmi Jerman Barat dari 1948-1999) untuk Proyek Hidroelektrik Marsyangdi Tengah.²⁰ Nepal juga merupakan negara prioritas untuk German Research Foundation (DFG) dengan lebih dari 40 proyek penelitian yang dioperasikan di Nepal sejauh ini, termasuk proyek-proyek besar yang dilakukan oleh Hamburg *University*.

Jerman adalah mitra dagang terbesar ketiga Nepal setelah India dan AS, dan pasar ekspor terbesar untuk produk-produk Nepal di Eropa. Jerman adalah pasar penting bagi Nepal, terutama untuk karpet dan produk tekstil. Impor utama Nepal dari Jerman adalah mesin dan produk industri. Dalam beberapa tahun terakhir, neraca perdagangan bilateral secara teratur menunjukkan surplus menguntungkan Nepal. Volume perdagangan bilateral tahunan tetap cukup konstan selama beberapa tahun terakhir, sekitar EUR 50 juta. Selain karpet, ekspor ke Jerman dari Nepal termasuk kerajinan tangan, perhiasan perak, pakaian, kulit, barang dari kayu dan bambu, lentil, teh, minyak esensial dari tanaman herbal dan aromatik.

Grafik 3.2.5: Persentase Barang Ekspor Nepal Ke Jerman Tahun 2016²¹

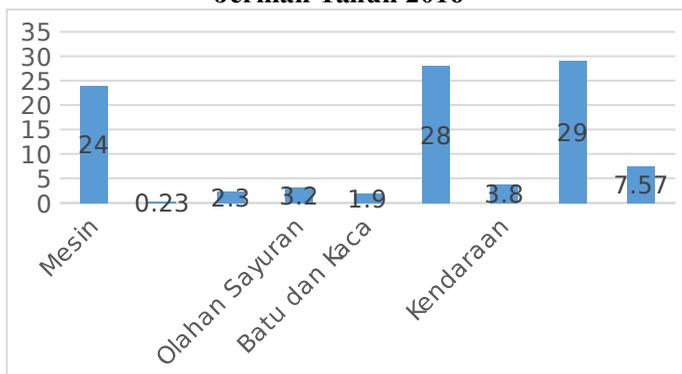
20 The Use of Self Supporting Capacity of Rock Mass for Sustainable Hydropower: An Analysis of The Middle Marsyangdi Headrace Tunnel, Nepal in *Hydro Nepal Journal of Water Energy and Environment* 6(Issue No. 6):18 - 26 January 2010

21 OEC. *What does Nepal Export to Germany (2016)* https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/npl/deu/show/2016/ Diakses pada 25 November 2018.



. Impor Nepal terutama bahan baku industri, bahan kimia, peralatan mesin dan suku cadang, barang listrik dan elektronik, dan kendaraan.

Grafik 3.2.6: Persentase Barang Impor Nepal dari Jerman Tahun 2016²²



Amerika Serikat

²² OEC. *What does Nepal Import from Germany (2016)*
https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/import/npl/deu/show/2016/ Diakses pada 25 November 2018.

Nepal dan Amerika Serikat (AS) menjalin hubungan diplomatik pada 25 April 1947.²³ Menurut *U.S. Global Leadership Report 2012*, 41% penduduk Nepal berpihak pada AS. Sejak 1951, Amerika Serikat telah menyediakan lebih dari \$ 7 miliar dalam bantuan ekonomi bilateral ke Nepal. Dalam beberapa tahun terakhir, bantuan tahunan ekonomi bilateral AS melalui Badan Pembangunan Internasional AS (USAID) rata-rata berjumlah \$ 40 juta per tahun.

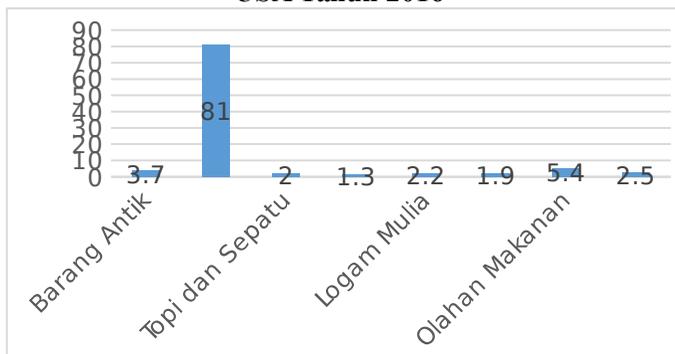
Amerika Serikat memperluas bantuan pembangunan ke Nepal dengan *Point Four Program* pada tahun 1951. USAID adalah badan bantuan pembangunan dari AS ke Nepal. Berbagai sektor dibantu oleh AS seperti transportasi, komunikasi, kesehatan masyarakat, keluarga berencana, pemberantasan malaria, pertanian, kehutanan, energi, dan lain sebagainya. Nepal mendapatkan manfaat dari bantuan pembangunan yang mencakup lebih dari 5 dekade. Kerja sama AS juga diarahkan pada pelebagaan perdamaian dan demokrasi serta perlindungan dan promosi hak asasi manusia sesuai dengan dokumen strategi negaranya. Kerjasama AS sama-sama berperan dalam bidang pengembangan sumber daya manusia dan pembangunan institusi. Terdapat pula pertukaran kunjungan rutin, berbagi keahlian dan pengalaman antara militer kedua negara di bidang pelatihan, manajemen bencana, manajemen logistik, kontra terorisme, interoperabilitas dan sebagainya.

Amerika Serikat adalah salah satu mitra dagang penting Nepal. Negara ini juga merupakan sumber mata uang terbesar bagi Nepal terutama dari ekspor garmen dan karpet serta dari jumlah wisatawan. Setelah berakhirnya sistem kuota di bawah Multi-fiber Agreement

23 Nepal-US Relations. Ministry of Foreign Affairs. Government of Nepal. <http://mofa.gov.np/nepal-us-relations/>. Diakses pada 25 November 2018.

(MFA) pada 2004, ekspor pakaian jadi Nepal ke Amerika Serikat telah menurun secara signifikan. Nepal telah secara konsisten mencanangkan fasilitas bebas bea untuk eksportnya ke AS, terutama pakaian siap pakai.

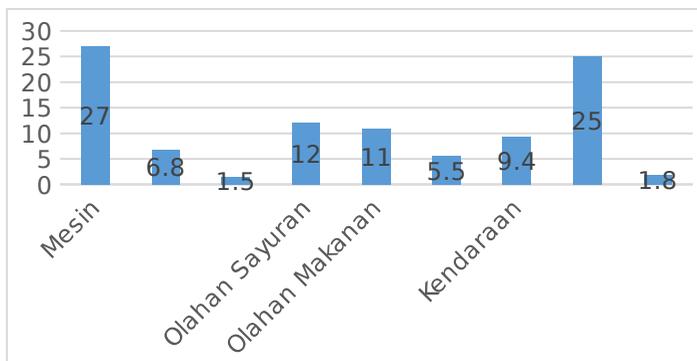
Grafik 3.2.7: Persentase Barang Ekspor Nepal Ke USA Tahun 2016²⁴



Grafik 3.2.8: Persentase Barang Impor Nepal dari USA Tahun 2016²⁵

24 OEC. *What does Nepal Export to United States (2016)*
https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/expo-rt/npl/usa/show/2016/ Diakses pada 25 November 2018.

25 OEC. *What does Nepal Import from United States (2016)*
https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/imp-ort/npl/usa/show/2016/ Diakses pada 25 November 2018.



Program bebas pajak yang dirancang khusus untuk Nepal, mulai berlaku pada 15 Desember 2016 setelah pengenaan Fasilitas Perdagangan AS dan UU Penegakan Perdagangan oleh mantan Presiden AS Barack Obama. Undang-undang itu diperkenalkan untuk mendukung pemulihan ekonomi Nepal setelah terjadinya gempa bumi tahun 2015 yang menghancurkan. Di bawah program ini, 66 produk Nepal diberikan bebas bea masuk ke AS hingga 31 Desember 2025. Hal ini memungkinkan barang-barang seperti karpet, syal, koper, tas, barang-barang saku, seperti dompet, tas perjalanan dan lainnya, kontainer, ikat kepala, selimut, topi dan sarung tangan, yang sebelumnya dikenakan tarif mulai dari 5 persen hingga lebih dari 20 persen sekarang dapat memasuki pasar AS dengan tarif nol persen. Namun, barang-barang tersebut harus ditanam dan/atau diproduksi menggunakan bahan-bahan produksi Nepal ditambah biaya pemrosesan yang berkisar paling sedikit 35 persen dari harga penjualan produk.

India

Sebagai tetangga dekat, India dan Nepal berbagi hubungan persahabatan dan kerja sama yang unik yang dicirikan oleh perbatasan terbuka dan hubungan antar masyarakat yang mengakar dalam kekeluargaan dan

budaya. Terdapat tradisi panjang dengan adanya pergerakan bebas masyarakat di seluruh perbatasan antara negara ini. Perjanjian Damai dan Persahabatan India-Nepal tahun 1950 membentuk landasan hubungan khusus yang ada antara India dan Nepal.²⁶

Perusahaan asing dari India adalah investor terbesar di Nepal, menyumbang sekitar 38,3% dari total investasi langsung asing yang disetujui Nepal. Hingga 15 Juli 2013, pemerintah Nepal telah menyetujui total 3.004 proyek investasi asing dari 7269.4 crore *Foreign Direct Investment (FDI) Companies* (Rs crore) yang diusulkan. Ada sekitar 150 perusahaan India yang beroperasi di Nepal yang bergerak di bidang manufaktur, jasa (perbankan, asuransi, pelabuhan, pendidikan dan telekomunikasi), sektor listrik dan industri pariwisata.

Beberapa investor besar India termasuk ITC, *Dabur India, Hindustan Unilever, VSNL, TCIL, MTNL, Bank Negara India, Bank Nasional Punjab, Perusahaan Asuransi Jiwa India, Cat Asia, CONCOR, GMR India, IL & FS, Manipal Group, MIT Group Holdings, Nupur International, Transworld Group, Patel Engineering, Bhilwara Energy, Bhushan Group, Ventures Umpan Balik, RJ Corp, KSK Energy, Berger Paints, Essel Infra Project Ltd., Tata Power*, dan lain sebagainya.

Pemerintah India memberikan bantuan pengembangan keuangan dan teknis yang substansial kepada Nepal, merupakan program berbasis luas yang berfokus pada penciptaan infrastruktur di tingkat paling dasar, hal ini dapat dilihat dari berbagai proyek yang telah dilaksanakan di bidang infrastruktur, kesehatan, sumber daya air, pendidikan dan pengembangan masyarakat serta

²⁶ Indian Embassy Official Website . *About India-Nepal Relations*. https://www.indianembassy.org.np/index1.php?option=Xgc4cACnML2T1_DC21jA58Ttm2KiX8IXemmj5VvU8ug&id=FNLIjvyq4Lm_mG214-vqv42RvQ300ru_KaLqBzku-Cc. Diakses pada 25 November 2018.

pedesaan. Dalam beberapa tahun terakhir, India telah membantu Nepal dalam pembangunan infrastruktur perbatasan melalui peningkatan pembangunan jalan di daerah Terai, pengembangan jalur kereta api lintas batas di Joghani-Biratnagar, Jaynagar-Bardibas, Nepalgunj Road-Nepalgunj, Nautanwa-Bhairhawa, dan New Jalpaigudi-Kakarbhitta, serta pendirian Pos Pemeriksaan Terpadu di Raxaul-Birgunj, Sunauli-Bhairhawa, Joghani-Biratnagar, dan Nepalgunj Road-Nepalgunj. Total bantuan ekonomi yang diperpanjang di bawah anggaran “Bantuan ke Nepal” pada tahun anggaran India 2014 adalah sebesar Rs. 300 crore atau sebesar \$ 42 juta.

Selain itu, program Proyek Pembangunan Kecil (SDPs) Pemerintah India di Nepal diperluas bantuan untuk pelaksanaan proyek dengan biaya kurang dari NRs 5 crore (sekitar INR 3.125 crore) di sektor-sektor penting seperti kesehatan, pendidikan & pembangunan infrastruktur masyarakat. Sejauh ini, 243 SDP telah selesai dan 233 SDP sedang dalam berbagai tahap implementasi di 75 kabupaten di Nepal, dengan total pengeluaran lebih dari Rs 550 crore. Hingga saat ini, India telah memberikan 502 ambulans dan 98 bus sekolah ke berbagai institusi dan pos kesehatan di 75 distrik di Nepal.²⁷

Nepal sangat gemar melaksanakan hubungan bilateral dengan negara-negara lainnya demi mendukung angka *National Income* yang hanya bisa dinaikkan dengan melaksanakan kegiatan industri. Seperti yang telah dipaparkan dalam kerangka pemikiran teori pembangunan seimbang oleh Ragnar Nurkse, sebagai

27 Indian Embassy Official Website. India's Development Assistance to Nepal.

https://www.indianembassy.org.np/index1.php?option=Xgc4cACnML2T1_DC21jA58Ttm2KiX8IXemmj5VvU8ug&id=FNlIjvyq4Lm_mG214-vqv42RvQ300ru_KaLqBzku-Cc.
Diakses pada 25 November 2018.

negara yang terbelakang, Nepal membutuhkan kegiatan industri untuk memperluas pasarnya demi mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Kegiatan yang paling berpengaruh dalam perindustrian Nepal yakni adanya Ekspor dan Impor bahan mentah maupun hasil produksi ke luar negeri.

Nepal dan India juga melakukan perjanjian perdagangan bilateral yang baik dan perdagangan antar wilayah melalui India. Wajib kedua belah pihak untuk menginformasikan satu sama lain mengenai setiap ancaman serius atau kesalahpahaman dengan negara tetangga yang mungkin menyebabkan buruknya hubungan persahabatan dari antara kedua pemerintahan tersebut. Perjanjian ini dikalim "hubungan khusus" antara India dan Nepal yang memberikan Nepal peluang ekonomi dan pendidikan yang sama seperti warga negara India di India dan perlakuan istimewa untuk India dibandingkan negara lainnya yang berdiplomasi dengan Nepal. Perbatasan Indo-Nepal juga terbuka, dengan maksud warga negara Nepal dan India dapat bergerak bebas melintasi perbatasan tanpa paspor atau visa dan dapat hidup dan bekerja di kedua negara. Namun, India tidak diperbolehkan untuk memiliki tanah atau bekerja di lembaga pemerintah di Nepal, sementara warga negara Nepal di India diperbolehkan untuk bekerja di lembaga-lembaga pemerintah India dan beberapa layanan sipil di India. Hal inilah yang kemudian menjadi dasar kerja sama Nepal dan India karena saling menguntungkan satu sama lain dalam berbagai bidang.

Kerja sama antar negara tentu dijalin dengan asas kepercayaan bahwa hubungan itu akan terus mendatangkan keuntungan serta dapat sama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kedua pihak yang bersangkutan. Sebagai tetangga dekat, India dan Nepal berbagi hubungan persahabatan dan kerja sama yang unik yang dicirikan oleh perbatasan negara yang terbuka dan hubungan antar masyarakat yang mengakar dalam asas

kekeluargaan dan kebudayaan. Terdapat tradisi panjang mengenai perlintasan bebas masyarakat melintasi perbatasan antar negara. Perjanjian Damai dan Persahabatan India-Nepal tahun 1950 membentuk landasan hubungan khusus yang ada antara India dan Nepal. Di bawah ketentuan perjanjian ini, warga Nepal telah menikmati keuntungan yang hampir tidak terbatas di India, masyarakat Nepal memanfaatkan fasilitas dan peluang setara dengan warga negara India. Hampir 6 juta warga negara Nepal tinggal dan bekerja di India.²⁸

Adanya hubungan bilateral antara Nepal dan India menguntungkan pihak Nepal dalam hal perkembangan perindustrian masyarakatnya yang kemudian berdampak pada peningkatan stabilitas dalam negeri Nepal. Peningkatan pertumbuhan ekonomi Nepal disebabkan oleh penggunaan hasil impor yang lebih efisien juga didukung oleh produktivitas tenaga kerja, modal negara, energi dan material, yang kemudian disebut juga sebagai pertumbuhan intensif dalam perekonomiannya. Pertumbuhan PDB hanya disebabkan oleh peningkatan jumlah *input* yang tersedia untuk digunakan dalam hal ini menyangkut peningkatan populasi dan wilayah baru, disebut pertumbuhan ekonomi yang meluas.²⁹

Setelah adanya kerja sama ini, pertumbuhan Nepal sangatlah pesat dalam bidang industri. Hal ini dibuktikan dengan angka Produk Domestik Bruto (PDB) Nepal pada masa krisis sistem pemerintahannya yaitu terhitung sejak tahun 2006 mengalami kenaikan setiap tahunnya yang

28 Indian Embassy. *Diplomacy with Nepal*.

<https://www.indianembassy.org.np/> . Diakses pada 2 November 2018.

29 Bjork, Gordon J. (1999). *The Way It Worked and Why It Won't: Structural Change and the Slowdown of U.S. Economic Growth*. Westport, CT; London: Praeger. hal. 2, 67. ISBN 0-275-96532-5.

berpuncak di angka 4,7% pada tahun 2008 dan 2009. Angka tersebut adalah angka tertinggi yang dicapai oleh Nepal sejak tahun 1999.³⁰ Melihat dari sisi PDB suatu negara tentunya merupakan salah satu faktor untuk mengukur stabilitas ekonomi dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini dikarenakan PDB dapat mengukur jumlah produksi barang atau jasa yang telah dihasilkan oleh unit produksi di suatu daerah pada saat tertentu. PDB bisa dikatakan sebagai indikator ekonomi suatu negara untuk mengukur jumlah total nilai produksi dimana jumlah total ini dihasilkan oleh semua orang atau perusahaan baik yang dimiliki oleh lokal atau asing di suatu negara.³¹

Grafik 3.2.9: Persentase Barang Ekspor Nepal ke India Tahun 2016³²

30 Index Mundi. *Nepal GDP - Real Growth Rate. Historical Data Graphs per Year.*

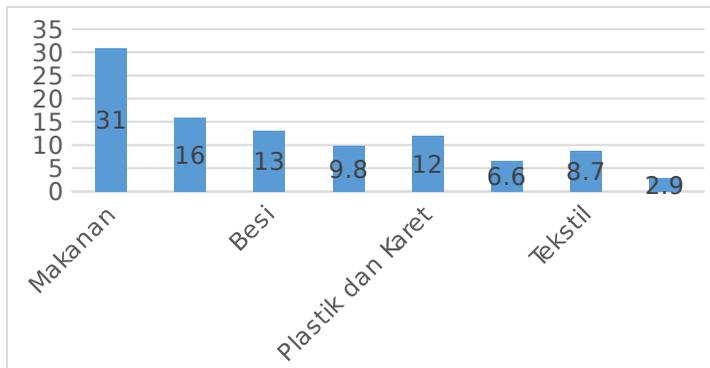
<https://www.indexmundi.com/g/g.aspx?v=66&c=np&l=en>. Diakses pada 25 November 2018.

31 OECD. Glossary of Statistical Terms. Definiton of Gross Domestic Product (GDP).

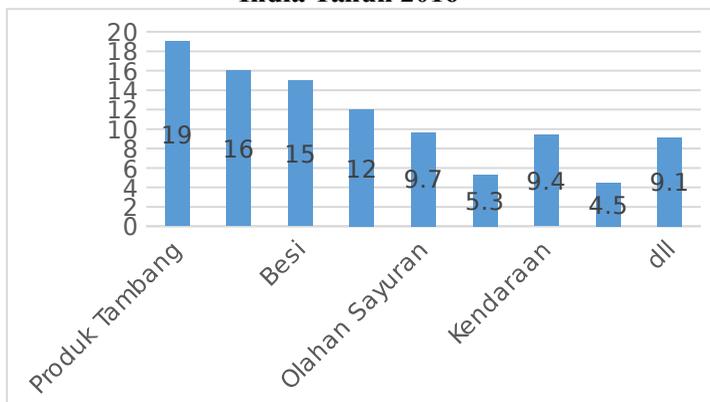
<https://stats.oecd.org/glossary/detail.asp?ID=1163>. Diakses pada 23 September 2018.

32 OEC. What does Nepal Export to India (2016)

https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/npl/ind/show/2016/ Diakses pada 25 November 2018.



Grafik 3.2.10: Persentase Barang Impor Nepal dari India Tahun 2016³³



Hubungan diplomasi Nepal-India khususnya dalam aspek ekspor-impor tidak selalu berjalan mulus. Hingga akhirnya sejak akhir 2015, masalah budaya dan politik telah tegang hubungan antara kedua negara dengan sentimen anti-India yang tumbuh di antara pemerintah dan

³³OECD. What does Nepal Import from India (2016)
https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/import/npl/ind/show/2016/ Diakses pada 25 November 2018.

rakyat Nepal. Pada bulan September 2015, Presiden Nepal, Ram Baran Yadav, mengundang-undangan konstitusi baru Nepal meskipun ditentang oleh kelompok-kelompok minoritas di wilayah selatan Nepal dimana kampung halaman mereka akan terpecah di bawah konstitusi yang baru. Hal itu ditentang oleh beberapa kelompok masyarakat yang menginginkan Nepal tetap menjadi negara dengan simbol Kerajaan Hindu, dan kelompok lainnya merasa konstitusi itu tidak menguntungkan bagi penduduk yang tinggal di dekat perbatasan India.

Segala upaya kerja sama bilateral dan upaya pemerintah Nepal dalam kegiatan ekspor dan impor produk dengan negara lain sangat diharapkan dapat mampu menuntaskan angka kemiskinan di Nepal. Penuntasan angka kemiskinan di negara miskin-berkembang seperti Nepal ini dapat membantu Nepal menaikkan status kesejahteraan dan status perekonomian negaranya di tahun yang akan mendatang. Kegiatan ekspor dan impor ini menjadi kegiatan utama Nepal selain pertanian karena dapat menunjang bidang produksi industri Nepal. Industri mendapatkan kepercayaan yang lebih daripada ketergantungan pertanian di Nepal dikarenakan berbagai faktor yang telah disebutkan sebelumnya, utamanya faktor geografis Nepal.

Upaya ini tentunya perlu didukung oleh sistem pemerintahan yang kredibel dan dapat dipercaya untuk mengolah sumber daya alam dan manusia yang ada di Nepal. Di bawah tekanan berubahnya sistem pemerintahan dan juga pergantian konstitusi yang berlaku dalam sebuah negara juga dapat mempengaruhi kelajuan ekonomi sesuai dengan kebijakan yang diambil oleh pemerintah yang memegang kekuasaan negara. Pergantian sistem pemerintahan dan konstitusi juga harusnya diikuti oleh pemikiran lebih luas terhadap dampak apa saja yang akan terjadi ketika hal itu diterapkan, kepentingan nasional dalam negeri sangatlah penting namun hubungan antar negara juga tidak boleh dikesampingkan. Terlebih negara

diplomasi itu berkontribusi besar dalam pembangunan ekonomi dalam negeri yang lebih lanjut mampu membantu masyarakat lebih sejahtera.

Hubungan bilateral Nepal dan India sangatlah erat di berbagai bidang, baik politik, ekonomi, sosial, maupun kebudayaan. Hubungan kedua negara ini terus terjalin di bawah tekanan revolusi konstitusi dan sistem pemerintahan Nepal. Posisi India sebagai negara sahabat Nepal sangatlah kuat. Salah satu bukti dari pernyataan ini telah terlampirkan pada bab sebelumnya di mana India memberikan kontribusi paling besar pada berbagai aspek pembangunan di Nepal. Besarnya angka ekspor dan impor India dan Nepal juga menggambarkan besarnya kepercayaan yang diberikan masing-masing negara ini dibandingkan dengan negara lainnya.

Perenggangan hubungan Nepal dan India sering terjadi. Awal perenggangan politik ekonomi India dan Nepal yang paling berpengaruh terjadi pada awal tahun 1989. Pada saat itu, Nepal memberikan konsesi 40% kepada produk impor dari China dan kemudian menerapkan tarif masuk dari barang-barang impor India lebih besar dibandingkan barang-barang China, sehingga barang-barang China menjadi lebih murah daripada barang-barang India. Hal ini menyebabkan memburuknya hubungan yang sudah tegang karena pembelian senjata China oleh Nepal pada tahun 1988.³⁴

Setelah kejadian itu, India menolak untuk memperbarui dua perjanjian perdagangan dan tidak mengizinkan adanya produk dari Nepal yang transit wilayah di India. Nepal mengalami kebuntuan karena perjanjian transit wilayah di India akan berakhir dalam

34 New York Times. 1989. *Nepal's Economy Is Gasping as India, a Huge Neighbor, Squeezes It Hard*.
<https://www.nytimes.com/1989/04/11/world/nepal-s-economy-is-gasping-as-india-a-huge-neighbor-squeezes-it-hard.html>

waktu yang dekat yaitu pada 23 Maret 1989. Beban penutupan titik-titik transit produk ekspor dan impor Nepal dengan negara lainnya sangat berdampak buruk khususnya bagi masyarakat kelas bawah di Nepal karena terbatasnya pasokan produk makanan dan bahan bakar seperti bensin, bahan bakar penerbangan, dan minyak tanah. Industri Nepal juga menderita karena ketergantungan mereka pada India untuk sumber daya dan pertukaran produk lainnya.

Pemerintah Nepal berusaha mengatasi situasi ini dengan bergantung pada bantuan luar negeri dari Amerika, Inggris, Australia, dan China. Namun, strategi pemerintah untuk mengelola krisis tidak dapat memuaskan orang-orang yang menginginkan negosiasi dengan India daripada ketergantungan pada bantuan negara lainnya sebagai solusi.

Perdagangan antara Nepal dengan India telah menurun dalam beberapa tahun terakhir dengan terus menurunnya angka impor dan ekspor. Perdagangan bilateral antara India dan Nepal sebesar US \$ 4,21 milyar pada tahun 2010-2011. Nepal impor dari India sebesar US \$ 3,62 milyar dan ekspor ke India hanya sebesar US \$ 599,7 juta. Dalam enam bulan pertama tahun 2011-2012, total perdagangan Nepal dengan India adalah sekitar US \$ 1,93 milyar ekspor Nepal ke India sekitar US \$ 284,8 juta dan impor dari India sekitar US \$ 1,64 milyar.^[35]

Dalam beberapa tahun terakhir, dominasi peningkatan Maoisme di politik domestik Nepal,^[36] bersama dengan pengaruh ekonomi dan politik penguatan Republik Rakyat Cina^[37] ^[38] ^[39] telah menyebabkan pemerintah Nepal untuk secara bertahap menjauhkan

35⁰ Indian Embassy. *Embassy of India Kathmandu Nepal*. http://www.indianembassy.org.np/index1.php?option=Xgc4cACnML2T1_DC21jA58Ttm2KiX8IXemmj5VvU8ug&id=sbBjtDCvEyEkqBvrd9ckMuvXLv-aYzpxGvTnHeN_AHG . Diakses pada 17 November 2018.

hubungan dengan India. Perdana Menteri India Narendra Modi mengunjungi Nepal pada bulan Agustus 2014 menandai kunjungan resmi pertama oleh seorang perdana menteri India dalam 17 tahun, India menyediakan US \$ 1 miliar sebagai pinjaman lunak untuk berbagai keperluan pengembangan ke Nepal, tapi dia bersikeras menyatakan bahwa imigran India di Nepal tidak menimbulkan ancaman bagi kedaulatan Nepal dan karena perbatasan yang bersifat terbuka antara Nepal dan India, maka perbatasan ini harus menjadi jembatan penghubung yang baik bukannya penghalang hubungan kedua negara tersebut.^{[40][41]} Nepal dan India menandatangani kesepakatan penting pada tanggal 25 November 2014 di mana India akan membangun PLTA 900 MW dengan biaya di luar bantuan

36^[1] East Asia Forum. *The Rise Of Maoists In Nepali Politics: From 'People's War' To Democratic Politics*. <http://www.eastasiaforum.org/2013/03/15/the-rise-of-maoists-in-nepali-politics-from-peoples-war-to-democratic-politics/> Diakses pada 17 November 2018.

37^[1] BBC News. 2013. *Why China's Influence On Nepal Worries India*. <https://www.bbc.com/news/world-asia-22365488> Diakses pada 17 November 2018

38^[1] Benoît Hopquin. 2013. *China's Nepalese Friendship Road Leads To The Heart Of India's Market*. <https://www.theguardian.com/world/2013/apr/23/nepal-china-tibet-india-araniko-highway> Diakses pada 17 November 2018.

39^[1] New York Times. 2012. *As China Squeezes Nepal, Tibetan Escape Route Narrows* *TIME Magazine* <http://world.time.com/2012/07/17/as-china-squeezes-nepal-tibetan-escape-route-narrows/> Diakses pada 17 November 2018

sebelumnya sebesar USD 1 miliar.^[42] Kedua negara ini menandatangani sembilan perjanjian lebih lanjut pada 22 Februari 2016 termasuk salah satu dari pemanfaatan hibah India sebesar US \$ 250 juta untuk Nepal dengan tujuan rekonstruksi pasca-gempa dan untuk meningkatkan infrastruktur jalan di wilayah Terai yang berbatasan dengan India.^[43]

Pada bulan September 2015, Presiden Nepal, Ram Baran Yadav, mengundang-undangan konstitusi baru Nepal meskipun ditentang oleh kelompok-kelompok minoritas di wilayah selatan Nepal dimana kampung halaman mereka akan terpecah di bawah konstitusi yang baru. Disebutkan dalam konstitusi tersebut tujuh negara bagian dalam sistem federal sekuler. Hal itu ditentang oleh

40^[1] Bihar Praba News. *Modi To Address Nepal Parliament, Pray At Pashupatinath Temple*. <http://news.biharprabha.com/2014/07/modi-to-address-nepal-parliament-pray-at-pashupatinath-temple/> IANS. 25 Juli 2014. Diakses pada 17 November 2018.

41^[1] India Today. *PM Narendra Modi announces \$1 billion credit to Nepal*. <https://www.indiatoday.in/india/north/story/narendra-modi-nepal-parliament-sushil-koirala-kathmandu-new-delhi-modivisitnepal-202690-2014-08-03> Diakses pada 17 November 2018.

42^[1] Deccan Chronicle. *India, Nepal Sign \$1 Billion Hydropower Deal*. <http://www.deccanchronicle.com/> diakses pada 4 April 2016.

43^[1] The Economic Times. 2016. *Fully Satisfied With Outcome Of Talks With Narendra Modi: Nepal PM KP Sharma Oli*. <https://economictimes.indiatimes.com/news/politics-and-nation/fully-satisfied-with-outcome-of-talks-with-narendra-modi-nepal-pm-kp-sharma-oli/articleshow/51084445.cms>. Diakses pada 17 November 2018.

beberapa kelompok masyarakat yang menginginkan Nepal kembali menjadi negara Hindu, dan kelompok lainnya merasa konstitusi itu tidak menguntungkan bagi penduduk yang tinggal di dekat perbatasan India.

Pada tanggal 21 September 2015, seminggu setelah diadopsinya konstitusi demokrasi pada sistem pemerintahan Nepal, beberapa kelompok masyarakat mengadakan demonstrasi yang berujung rusuh hingga lebih dari 40 orang, sebagian besar merupakan pengunjung rasa, tewas dalam sejumlah bentrokan dalam kontroversi seputar perubahan konstitusi Nepal.

Kerusuhan ini membawa hubungan diplomatik antara Nepal dan India kembali merenggang. Hubungan India-Nepal menjadi tegang pada awal bulan November 2015 karena meledaknya demonstrasi yang dilakukan komunitas orang Madhesi imigran India di Nepal, Janajatis, dan Tharus untuk memprotes Undang-Undang Dasar baru dari negara ini. Serta diakibatkan oleh pihak India yang memblokir sumber suplai bahan bakar Nepal sehingga menimbulkan kekurangan komoditas utama dan bahan bakar secara serius di Nepal.

Demokratisasi yang dilakukan oleh Nepal terkesan tidak memperdulikan aspek-aspek tertentu dan dampak yang akan muncul ketika hal ini direalisasikan. India sebagai negara yang paling dekat dengan Nepal menganggap keputusan demokratisasi ini akan membatasi pergerakan politik ekonomi India di Nepal. Dimulai dari perbatasan wilayah yang memecah kesatuan imigran India di pinggiran Nepal, hingga keputusan membebaskan masyarakatnya dalam berhubungan bilateral langsung dengan negara lainnya untuk memenuhi negara demokrasi yang seutuhnya. Adanya kebijakan ini membuat kekuatan politik ekonomi India melemah karena akan muncul saingan negara lain yang lebih banyak dari sebelumnya.

Nepal juga melakukan demokratisasi dengan memberikan kebijakan mengenai agama bahwa siapapun

berhak memeluk agama mana pun yang dikehendakinya dan agama lain dilarang ikut campur pada segala kegiatan umat agama lainnya. Kebijakan ini membuat warga Hindu sebagai warga asli sejak zaman kerajaan merasa tidak dihargai karena bertubrukan dengan tradisi umat agama lainnya dalam hal konsumsi hewan suci bagi agama mereka yaitu sapi. Hal inilah yang membawa banyak kerusuhan terjadi pasca demokratisasi sistem pemerintahan Nepal.

Terlukanya masyarakat India dan masyarakat yang terhubung melalui kebudayaan antar Negara di Nepal menyebabkan pemerintah India mengharuskan untuk memberi sanksi untuk pemerintahan Nepal dalam bentuk pemutusan hubungan khusus dalam bidang perdagangan. Segala kegiatan ekspor dan impor dihentikan dan segala produk Nepal dilarang memasuki wilayah India walaupun sifatnya hanya sekedar transit. Sanksi ini bersifat sementara namun dampaknya sangat buruk terhadap pembangunan ekonomi di Nepal. Hampir seluruh kegiatan bidang pertanian dan produksi di Nepal berhenti setelah diterapkannya sistem baru ini.

India sebagai negara dengan kekuatan yang lebih besar atas Nepal, selama ini selalu mendapatkan perlakuan khusus dari Nepal. Mengingat kerentanan geografis Nepal, secara tidak langsung wilayah Nepal di selatan India telah mampu dipengaruhi oleh pemerintah India dalam membuat kebijakan luar negeri untuk melayani kepentingan India bahkan walaupun kebijakan tersebut merugikan kepentingan Nepal sendiri. Namun, dengan demokratisasi yang terus berlangsung di Nepal, dan pergeseran kekuasaan negara dari tangan beberapa elit ke lembaga pemerintah yang dipilih secara demokratis, India telah menghadapi peningkatan resistensi di Nepal dalam menerapkan kebijakan luar negeri yang tetap saja berujung pada kerugian kepentingan Nepal sendiri.